

Abstrak

Penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan kerjasama pemanfaatan aliran sungai Mekong melalui *Mekong River Commission*. MRC adalah organisasi antar pemerintah yang dibentuk oleh Kamboja, Laos, Thailand, dan Vietnam untuk manajemen sumber daya air bersama dan pembangunan berkelanjutan dari Sungai Mekong. Negara di hulu sungai Mekong yaitu Cina dan Myanmar adalah Mitra Dialog MRC. Penelitian ini menggunakan perspektif Neoliberalisme Institusional dan konsep Kontinum Kerjasama untuk menganalisa mekanisme pemanfaatan sumber daya perairan Mekong. Kontinum kerjasama ini dimulai dari aksi sepihak (*unilateral action*) menuju koordinasi (*coordination*), kolaborasi (*colaboration*), dan aksi bersama (*joint action*). Temuan penelitian menunjukkan bahwa perairan sungai Mekong dengan struktur kepentingan yang kompleks telah menjadi faktor pencipta kerjasama antar-negara. Kerjasama ini dari waktu ke waktu semakin progresif dan konstruktif. Berdasarkan Kontinum ini, kerjasama MRC dalam mengatur pemanfaatan aliran sungai Mekong jelas sudah terkoordinasi dan semakin kolaboratif. Negara riparian sudah menunjukkan keinginan mereka untuk saling bekerjasama dibuktikan dengan dipatuhinya perjanjian Mekong tahun 1995 yang merupakan dasar hukum terbentuknya MRC. MRC pada saat ini sedang membawa kerangka kerjasama dari level Kolaborasi menuju Aksi Bersama. Rencana Aksi (*action plans*) baik ditingkat nasional dan regional sedang dirancang oleh MRC pada saat ini. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kerjasama MRC dengan Mitra Dialog sudah mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Walaupun hanya sebagai Mitra Dialog, bukan anggota penuh MRC seperti Kamboja, Laos, Thailand, dan Vietnam, Cina dan Myanmar sudah menunjukkan sikap yang sangat kooperatif dalam bekerjasama dengan MRC.

Kata Kunci : *Mekong River Commission*, Neoliberalisme Institusional, Kontinum Kerjasama, Mitra Dialog

Abstract

This research describes and explains the cooperation of Mekong river utilizations through the Mekong River Commission (MRC). MRC is the intergovernmental organization which is established by Cambodia, Laos, Thailand, and Vietnam for joint management of water resources and sustainable development of the Mekong River Basin. The upper states of the Mekong River Basin, China and Myanmar are the MRC's Dialogue Partners. This research employs the perspective of Institutional Neoliberalism and Cooperation Continuum's concept to describe and analyze the mechanism of Mekong river utilizations. The Cooperation Continuum has 4 phases which are started from Unilateral Actions to Coordination, Collaboration, and Joint Action. The result of research shows that the Mekong waters with complex structure of interest has become the creating factor of cooperation among states. This cooperation became more progressive and constructive over time. Based on the Continuum, MRC cooperation in managing Mekong water utilization clearly coordinated and increasingly collaborative. Riparian countries have shown their willingness to work together, shows by the compliance of 1995 Mekong Agreement which is the legal aspect of the MRC's establishment. MRC currently is carrying the framework of cooperation from Collaboration to Joint Action phases. Action Plan both national and regional levels are being designed by the MRC at this time. The results also show that the MRC cooperation with Dialogue Partners have been increased from time to time. Eventhough as Dialogue Partners, not full members of MRC such as Cambodia, Laos, Thailand, and Vietnam, China and Myanmar have shown a very cooperative behaviour in working with the MRC.

Keywords: *Mekong River Commission, Institutional Neoliberalism, Continuum Cooperation, Dialogue Partners*